

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN
PERPAJAKAN TERHADAP PELAKU E-COMMERCE DALAM
MEMENUHI KEWAJIBAN PAJAK**

RINGKASAN SKRIPSI

(Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana)



IVAN REZA MAHENDRA

1116-29079

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

SKRIPSI

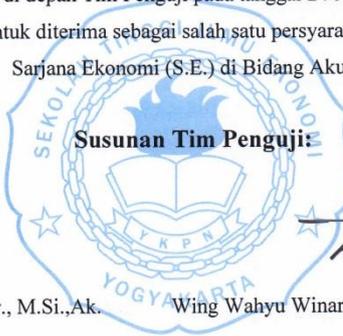
**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN
PERPAJAKAN TERHADAP PELAKU E-COMMERCE DALAM
MEMENUHI KEWAJIBAN PAJAK**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

IVAN REZA MAHENDRA

No Induk Mahasiswa: 111629079

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 24 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.



Pembimbing

Atika Jauharita Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Penguji

Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.

Yogyakarta, 24 Juli 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP PELAKU *E-COMMERCE* DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN PAJAK

IVAN REZA MAHENDRA

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pahlawan Negara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah teknologi informasi dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pelaku *e-commerce* dalam memenuhi kewajiban pajak. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada pelaku usaha *e-commerce* yang telah memiliki usaha secara *online* lebih dari satu tahun dan memiliki NPWP atau NIK. Berdasarkan seleksi yang dilakukan, telah diambil 77 responden yang digunakan untuk menjadi sampel penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil atas pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajiban wajib pajak *e-commerce*. Sedangkan untuk variabel pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kewajiban wajib pajak *e-commerce*.

Kata kunci: teknologi informasi pajak, pengetahuan pajak, kepatuhan wajib pajak, *e-commerce*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP PELAKU *E-COMMERCE* DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN PAJAK

IVAN REZA MAHENDRA

Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pahlawan Negara

ABSTRACT

This study aims to determine whether information technology and tax knowledge have an influence on e-commerce performer in fulfilling tax responsibility. The sample in this study was obtained using a purposive sampling method on e-commerce business owner who have run the online businesses for more than one year and have an NPWP or NIK. Based on the selections, 77 respondents were taken to become the research's sample.

The data analysis technique used in this research is multiple regression analysis. The results of the hypothesis testing in this study indicate that the tax information technology variable has a positive and significant effect on e-commerce taxpayer obligations. Meanwhile, the tax knowledge variable does not have a significant effect on e-commerce taxpayer obligations.

Keywords: *tax information technology, tax knowledge, taxpayer compliance, e-commerce.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya teknologi informasi pada masa ini telah memengaruhi gaya kehidupan, diantaranya dalam kegiatan jual-beli barang dan jasa secara *online* yang dalam kegiatannya melibatkan adanya transaksi elektronik yang digunakan masyarakat umum dalam melakukan pembayaran secara *online* seperti *e-payment* dan *e-billing*. Penerapan teknologi informasi juga digunakan dalam bidang perpajakan, diantaranya bermanfaat sebagai pelaporan pajak, memperoleh kode billing serta penyebarluasan informasi yang terkait pajak melalui media elektronik. Tetapi, secara empiris tidak sedikit masyarakat terutama wajib pajak yang masih belum memahami tentang pengetahuan perpajakan.

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini juga memunculkan banyaknya transaksi perdagangan barang dan jasa secara *online* bagi pelaku bisnis dalam mempromosikan dan memperjualbelikan barang dagangnya secara *online* tanpa memerlukan biaya lebih yang sekarang telah dikenal oleh masyarakat dengan sebutan *e-commerce*. Menurut Kemenkominfo, berkembangannya *e-commerce* di Indonesia telah terjadi laju perkembangan secara cepat. Kini telah tercatat lebih dari 1500 *star up* yang telah terdaftar dan juga 93,4 juta pengguna internet di Indonesia. Sehingga muncul peluang dalam berbagai macam bidang yang diantaranya perpajakan.

Dasar usaha pada *e-commerce* tidak berbeda dengan usaha dagang pada umumnya, sehingga bagi pelaku usaha *e-commerce* yang sudah mencukupi persyaratan sebagai wajib pajak diharapkan mendaftarkan diri ke kantor layanan pajak agar memperoleh NPWP. Dengan adanya sistem perpajakan melalui *e-commerce* diharapkan masyarakat mematuhi kewajibannya dalam membayar pajak. Penarikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pajak atas transaksi *e-commerce* juga memberikan potensi sebagai anggaran pendapatan dan belanja negara perubahan (ABNP, 2017). Sehingga diberlakukannya Surat Edaran Direktorat Jendral Pajak Nomor SE-662/PJ/2013 mengenai Penegasan Ketentuan Perpajakan Atas Transaksi *E-Commerce* demi kebijakan pengoptimalan penerimaan negara akan Pajak Penghasilan (PPH) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas transaksi *e-commerce*.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Penelitian

Berdasarkan Theory of Planned Behaviour oleh Ajzen (1985) menjelaskan bahwa niat dalam berperilaku pada diri seseorang dapat muncul atau dihasilkan atas 3 faktor pemicu, yaitu kepercayaan berperilaku menghasilkan sikap baik atau buruk dalam bersikap, kepercayaan normatif menghasilkan sikap atas dorongan berdasar persepsi orang lain dalam memenuhi keinginan, dan kepercayaan kontrol menghasilkan pengendalian dalam bersikap atas suatu pemikiran.

Pengembangan Hipotesis

Teknologi informasi perpajakan yaitu penggunaan teknologi yang dapat digunakan untuk mengakses informasi administrasi perpajakan yang dibuat agar dapat memberikan kemudahan bagi wajib pajak. Menurut Wardiana (2002) suatu teknologi dapat dimanfaatkan sebagai pengolahan data seperti memproses, memperoleh, merancang, mengamankan, serta memalsukan data agar dapat menerima informasi yang bermutu dengan melakukan berbagai macam jenis cara. Informasi yang bermutu yaitu informasi yang terkait, serupa dan tepat pada waktunya yang dipergunakan untuk kepentingan diri sendiri, kegiatan usaha dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

juga mengatur dalam mengambil keputusan. Adapun wewenang yang dimiliki oleh Ditjen pajak selaku organisasi pemerintah yaitu dalam menjalankan perpajakan perlu disadari tanpa perlu berimprovisasi pada teknologi informasi, serta perlunya dorongan pada masyarakat agar bisa maju dalam melakukan kegiatan usaha tetapi masih sulit untuk diantisipasi (Prawirodirdjo, 2007).

Penggunaan *e-system* pada zaman modern masa kini merupakan salah satu bentuk teknologi informasi terutama pada sistem perpajakan. Sehubungan hal itu, jika semakin tingginya penggunaan *e-system*, maka akan memberikan peningkatan kepatuhan pajak serta kepercayaan masyarakat akan administrasi perpajakan. Sehingga, apabila suatu teknologi perpajakan yang digunakan dalam *e-system* semakin membaik, maka akan meningkatkan minat pelaku *e-commerce* dalam menerapkannya. Hal ini selaras dengan penelitian Sudrajat dan Ompusunggu (2015) yang menyatakan *e-system* mampu dalam memberikan kemudahan pelaporan pajaknya atas pemanfaatan dari teknologi informasi yang meningkatkan pemenuhan kewajiban wajib pajak. Begitu pula dengan penelitian Nopiana dan Natalia (2018) yang menyatakan dengan adanya penggunaan teknologi informasi sebagai sarana pelaporan, maka akan meningkatnya kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan urian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H1: Teknologi informasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kewajiban perpajakan wajib pajak *e-commerce*.

Pengetahuan perpajakan ialah potensi tentang peraturan pajak seperti tarif pajak yang berlaku sesuai peraturan perundangan serta manfaat yang akan berguna bagi kehidupan kelak sebagai seorang wajib pajak (Utomo, 2011). Menurut Palil (2005)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adanya *tax evasion* akan mengecil jika seorang wajib pajak memiliki pengetahuan pajak yang tinggi. Keadaan yang serupa pun dikemukakan oleh Kasipillai (2013), dinyatakan bahwa berjalannya SAS (*Self Assesment System*) sangatlah penting jika dikaitkan dengan pengetahuan tentang pajak. Hal ini dapat memotivasi sikap seorang wajib pajak khususnya pelaku *e-commerce* dalam memenuhi kewajibannya. Namun secara empiris tidak sedikit wajib pajak pada pelaku *e-commerce* yang masih tidak acuh dan tidak paham mengenai pengetahuan perpajakan.

Pelaku *e-commerce* sebagai wajib pajak seharusnya memiliki dan memahami pengetahuan tentang pajak, maka dari itu seharusnya wajib pajak harus sadar dan tunduk dalam membayarkan pajaknya. Dengan adanya pengetahuan pajak, maka seharusnya para wajib pajak menjadi rajin dan patuh saat membayarkan pajaknya. Berdasarkan tentang pengetahuan peraturan perpajakan yang menjadi salah satu acuan dan kewajiban bagi para wajib pajak dengan mengetahui berapa jumlah yang harus dibayarkannya, sudah seharusnya para wajib pajak menjadi lebih mematuhi ketentuan yang tercantum didalamnya. Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H2: Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kewajiban perpajakan wajib pajak *e-commerce*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu para pelaku usaha yang menjalankan kegiatan *e-commerce* atau memiliki usaha jual beli secara *online* dan mengisi kuesioner secara online melalui *google form* dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 77 responden yang telah memenuhi kriteria dan mengisi kuesioner.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Yang termasuk variabel independen yaitu teknologi informasi pajak (X1) yang diukur menggunakan replikasi indikator pertanyaan kuesioner oleh Ardhyaksa (2014) dan pengetahuan perpajakan (X2) yang diukur menggunakan replikasi indikator pertanyaan kuesioner oleh Setyawati (2013). Sedangkan yang termasuk variabel dependen yaitu kemauan memenuhi kewajiban pajak (Y) yang diukur menggunakan replikasi indikator pertanyaan kuesioner oleh Handayani (2012).

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis regresi berganda sebagai teknik pengujiannya. Dan sumber data yang digunakan berdasarkan dengan menggunakan data primer yang kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pengumpulan Data

Subjek penelitian ini yaitu wajib pajak *e-commerce* yang telah menjalankan usahanya kurang lebih setahun dengan total kuesioner berjumlah 80, namun ada 3

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kuesioner yang tidak kembali atau diisi karena kriteria responden yang tidak memenuhi.

Tabel 4.1
Rincian Penyebaran Responden

No	Rincian	Jumlah
1	Kuesioner yang terdistribusikan	80
2	Kuesioner yang tidak dikembalikan	3
3	Kuesioner yang dikembalikan	77
4	Kuesioner yang tidak dapat digunakan untuk analisis penelitian	0
5	Kuesioner yang digunakan untuk analisis penelitian	77

Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini yang telah disebar kepada pelaku usaha e-commerce yang memiliki usaha atau toko online melalui media sosial kemudian diolah dan dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin:		
• Laki-Laki	21	27,3%
• Perempuan	56	72,7%
Umur:		
• < 20 tahun	6	7,8%
• 20-25 tahun	47	61%
• 26-30 tahun	7	9,1%
• > 30 tahun	17	22,1%
Pendapatan Tahunan:		
• < 30 juta	63	81,8%
• 30-45 juta	7	9,1%
• 45-60 juta	4	5,2%
• > 60 juta	3	3,9%

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Atas tabel 4.2 diatas terbilang sejumlah 77 total responden yang didapat, telah didapatkan hasil bahwa para pelaku *e-commerce* kebanyakan adalah perempuan. Kebanyakan para pelaku *e-commerce* sendiri ialah berumur diantara 20-25 tahun. Pendapatan pertahun dari pelaku e-commerce juga kebanyakan berpenghasilan kurang dari 30 juta.

Statistika Deskriptif

Variabel yang digunakan terdiri dari Teknologi Informasi Pajak (X1), Pengetahuan Pajak (X2) dan Kewajiban Perpajakan (Y). Berikut hasil dari analisis statistika deskriptif berikut:

Tabel 4.3

Analisis Statistika Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean	Std Deviation
Teknologi Informasi Perpajakan	1,25	5	3,58	0,88
Pengetahuan Perpajakan	1,2	5	3,48	0,83
Kemauan Memenuhi Kewajiban Perpajakan	1	5	3,62	0,98

Menurut tabel 4.3 diperoleh adanya kesimpulan bahwa variabel teknologi informasi pajak terdapat nilai minimum 1,25 dan nilai maksimum 5 dengan nilai rata-rata sebesar 3,58 dan standar deviasi 0,88. Pada variabel pengetahuan pajak terdapat nilai minimum 1,2 dan nilai maksimum 5 dengan nilai rata-rata sebesar 3,48 dan standar deviasi 0,83. Berikutnya pada variabel kewajiban memenuhi perpajakan terdapat nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5 dengan nilai rata-rata sebesar 3,62 dan standar deviasi 0,98.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung suatu variabel $>$ dari pada r tabelnya, maka dapat dikatakan pertanyaan tersebut valid. Dalam penelitian ini, jumlah sampel (N) adalah 77 responden, dengan signifikansi 0,05%, dapat diketahui r tabelnya adalah 0,1888.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Teknologi Informasi Perpajakan	TI1	0,725	0,1888	Valid
	TI2	0,813	0,1888	Valid
	TI3	0,645	0,1888	Valid
	TI4	0,817	0,1888	Valid
Pengetahuan Perpajakan	PP1	0,658	0,1888	Valid
	PP2	0,695	0,1888	Valid
	PP3	0,609	0,1888	Valid
	PP4	0,652	0,1888	Valid
	PP5	0,831	0,1888	Valid
Memenuhi Kewajiban Pajak	MKP1	0,811	0,1888	Valid
	MKP2	0,914	0,1888	Valid
	MKP3	0,934	0,1888	Valid
	MKP4	0,840	0,1888	Valid

Uji Reliabilitas

Penelitian dapat dinyatakan reliabel jika angka *Croanbach Alpha* yang didapatkan dari suatu variable lebih dari 0,6.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Croanbach Alpha</i>	Cut Off	Keterangan
Teknologi Informasi Perpajakan	0,744	0,6	Reliabel
Pengetahuan Perpajakan	0,722	0,6	Reliabel
Memenuhi Kewajiban Pajak	0,898	0,6	Reliabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Normalitas

Alat pengujian yang digunakan yaitu *Kolmogorov Smirnov* dengan melihat berdasarkan nilai signifikan yang dihasilkan. Jika nilai signifikan tidak lebih dari 0,05 maka H_a ditolak yang artinya data tidak memiliki distribusi normal dan jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka H_a diterima yang artinya data memiliki distribusi normal.

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas

Nilai Signifikan	Tingkat Signifikan	Keterangan
0,677	0,05	Normal

Berdasarkan uji statistika telah dihasilkan nilai signifikan sebesar 0,677 dan nilai tersebut lebih tinggi dari 0,05, maka artinya data bisa dipergunakan untuk analisis regresi karena data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Atas uji yang dipergunakan untuk mengetahui gejala multikolinieritas yaitu dengan *Variance Factors* (VIF) dan nilai *Tolerance*.

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Teknologi Informasi Perpajakan	0,414	2,414	Bebas Gejala
Pengetahuan Perpajakan	0,414	2,414	Bebas Gejala

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dihasilkan angka *Tolerance* untuk kedua variabel yaitu teknologi informasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki angka yang lebih besar dari 0,10 yang artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas. Begitu pula dengan nilai VIF pada kedua variabel yang bernilai lebih kecil dari 10 artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Dengan pengujian *Glejser* yang digunakan dalam regresi antar variabel bebas dengan nilai mutlak residunya, didapatkan hasil yaitu:

Tabel 4.8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
Teknologi Informasi Perpajakan	0,497	Bebas Gejala
Pengetahuan Perpajakan	0,276	Bebas Gejala

Atas pengujian yang dilakukan telah dihasilkan nilai signifikan untuk semua variabel yang telah melebihi dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tujuannya yaitu guna mencari tahu terdapat atau tidaknya gejala autokorelasi dalam penelitian yang dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*.

Tabel 4.9

Hasil Uji Autokorelasi

N	DW	Dl	dU	4-dL	4-dU
77	1,973	1,5771	1,6835	2,4229	2,3165
Hasil	Bebas Autokorelasi				

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan uji yang dilakukan diperoleh nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,973. Dengan jumlah variabel independen (k) = 2 dan $N = 77$, diperoleh nilai $dL = 1,5771$. Nilai $dU = 1,6835$, nilai $4-dL = 2,4229$ dan nilai $4-dU = 2,3165$. Maka didapatkan nilai $dU < DW < 4dU$ atau $1,6835 < 1,973 < 2,3165$ yang berarti tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi yang digunakan.

1. Uji Hipotesis

Pengujian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang berguna sebagai pengukur ada atau tidaknya pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Dependen (Y)		Koefisien Regresi
Variabel Independen		
Teknologi Informasi Perpajakan	(X ₁)	0,851
Pengetahuan Perpajakan	(X ₂)	0,064
Konstanta		0,338

Dari tabel 4.10 diatas, diperoleh persamaan berikut ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,338 + 0,851 X_1 + 0,064 X_2 + e$$

Uji F

Bertujuan agar variabel-variabel bebas secara simultan memberikan adanya pengaruh atas variabel terikat dengan nilai signifikan F tidak lebih tinggi 0,05.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.11

Hasil Uji F

Model	Jumlah Kuadrat	df	Rata-Rata Kuadrat	F	Sig.
1 Regression	47,405	2	23,703	68,669	,000 ^a
Residual	25,543	74	,345		
Total	72,948	76			

Atas uji peneliti yang telah dikakukan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000, yang artinya nilai signifikan F lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh juga $F_{tabel\ 2;74} = 3,12$ dan F_{hitung} sebesar 68,669. Jika dibandingkan, $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $68,669 > 3,12$, maka keseluruhan variabel bebas pada penelitian berpengaruh simultan atas variabel terikat.

Uji Koefisien Determinasi

Angka koefisien determinasi yang tinggi merupakan suatu nilai yang baik, berarti variabel bebas yang dipakai dapat menyampaikan informasi secara baik dalam menjelaskan pengaruh atas variabel terikat.

Tabel 4.12

Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R ²	R ² yang Disesuaikan	Estimasi Std. Error
1	,806 (a)	,650	,640	,58751

Atas pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil 0,640 atau 64% berarti variabel teknologi informasi dan pengetahuan pajak yang digunakan pada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitian dapat menyebabkan pengaruh atas memenuhi kewajiban pajak sebesar 64%, sisa sebesar 36% disebabkan adanya pengaruh variabel lain.

Uji T

Uji T guna membuktikan sejauh mana pengaruh variabel bebas atas variabel terikat yang sifatnya menentukan atau tidak, didasari kriteria nilai signifikansi kurang dari 0,05. Pada penelitian ini diperoleh T_{tabel} dengan perhitungan yaitu $t(\alpha/2 ; n-k-1)$, sehingga $T_{tabel}(0,025 ; 74) = 1,992$. Hal tersebut didasarkan jumlah variabel yang digunakan sebanyak 2 independen dan 1 dependen dengan total sampel 77 responden dan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4.13

Hasil Uji T

Variabel Independen	Hipotesis	B	Nilai T	Nilai Sig	Keterangan
Teknologi Informasi Perpajakan	H ₁	0,851	7,148	0,000	Terdukung
Pengetahuan Perpajakan	H ₂	0,064	0,508	0,613	Tidak Terdukung

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Variabel teknologi informasi perpajakan mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,000 berarti lebih kecil dibandingkan tingkat signifikan 0,05. Pada metode T_{tabel} , didapatkan hasil nilai T_{hitung} sebesar 7,148 yang artinya angka itu lebih tinggi dibanding T_{tabel} sebesar 1,992. Berdasarkan penjelasan diatas, diperoleh kesimpulan jika variabel teknologi informasi perpajakan (hipotesis satu) terdukung oleh data dan memiliki pengaruh positif terhadap kewajiban wajib pajak *e-commerce*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Variabel pengetahuan perpajakan mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,613 berarti lebih besar daripada tingkat signifikan 0,05. Pada metode T_{tabel} , didapatkan hasil nilai T_{hitung} sebesar 0,508 yang artinya angka tersebut lebih kecil dari T_{tabel} sebesar 1,992. Berdasarkan penjelasan diatas, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel pengetahuan perpajakan (hipotesis dua) tidak terdukung oleh data dan tidak memiliki pengaruh terhadap kewajiban wajib pajak *e-commerce*.

Pembahasan

1. Pengaruh teknologi informasi perpajakan terhadap kewajiban wajib pajak *e-commerce*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, ditarik kesimpulan bahwa teknologi informasi perpajakan terdukung oleh data dan berpengaruh secara positif terhadap kewajiban wajib pajak *e-commerce*. Hal terkait bisa dibuktikan berdasarkan hasil $T_{hitung} 7,148 > T_{tabel} 1,992$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dinyatakan sebuah hipotesis bahwa teknologi informasi perpajakan terdukung dan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kewajiban wajib pajak *e-commerce*. Selarasnya hasil atas penelitian ini atas penelitian sebelumnya oleh Sudrajat dan Ompusunggu (2015) yang menjelaskan bahwa Teknologi Informasi Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Pemanfaatan teknologi informasi pajak dengan *e-system* (*e-filling*, *e-SPT*, *e-payment*) dapat memudahkannya wajib pajak dalam melaporkan pajaknya. Berdasarkan hal tersebut diharapkan mekanisme kontrol atas penerapan atau pemanfaatan teknologi informasi yang berbasis *e-system* dapat lebih efektif mekanisme pelaporan dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pembayaran pajak oleh wajib pajak. Hasil yang serupa juga diperoleh dari penelitian Nopiana dan Natalia (2018) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif bagi wajib pajak atas kepatuhan pelaporan.

2. Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kewajiban wajib pajak *e-commerce*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan perpajakan tidak terdukung oleh data dan tidak berpengaruh terhadap kewajiban wajib pajak *e-commerce*. Hal terkait bisa dibuktikan berdasarkan hasil $T_{hitung} 0,508 < T_{tabel} 1,992$ dengan nilai signifikansi $0,613 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh pada kewajiban wajib pajak *e-commerce*. Keselarasan hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya oleh Hardiningsih (2011) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan tidak berpengaruh atas kemauan membayar pajak. Hal tersebut berarti bahwa edukasi mengenai perpajakan yang diterima wajib pajak tidak memberikan jaminan dalam kepatuhan membayar pajak. Maka, perlu peningkatan akan perpajakan dengan melakukan pengajaran, pelatihan sosialisasi mengenai pengetahuan pajak agar bisa memahami peraturan pajak yang berlaku dan juga pentingnya pembayaran pajak. Dan kesadaran akan membayarkan pajak yang dimiliki wajib pajak masih rendah, karena tidak memiliki dasar yang mengikat. Hal ini perlu dilandasi adanya peraturan perpajakan yang mengikat serta memberikan sanksi terhadap wajib pajak yang tidak taat membayarkan pajaknya.

KESIMPULAN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tujuan atas penelitian ini yaitu mencari tahu apakah teknologi informasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh terhadap kewajiban wajib pajak *e-commerce*. Dari beberapa runtutan proses dari pengolahan data hingga pengujian, didapatkan kesimpulan :

1. Teknologi Informasi Perpajakan Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap kewajiban wajib pajak *e-commerce*. Dengan bertambahnya pemahaman wajib pajak mengenai pemanfaatan teknologi informasi perpajakan, akan bertambah meningkatnya kewajiban wajib pajak ketika melaporkan pajaknya karena tersedianya efektivitas pelaporan pajak dengan mekanisme *e-system* tanpa perlu datang langsung ke kantor pajak.
2. Pengetahuan Perpajakan Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap kewajiban wajib pajak *e-commerce*. Hal tersebut didasarkan oleh mayoritas responden atau wajib pajak *e-commerce* belum sepenuhnya memahami perihal pengetahuan perpajakan atau wajib pajak memang tidak mau untuk membayar pajak.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian yang telah dibuat ini dilakukan berdasarkan langkah ilmiah yang ada dan sebagai penulis penelitian dapat diaktakan bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini hanya disebarakan melalui media sosial dari mulut ke mulut. Oleh karena itu responden dalam penelitian ini terbilang tidak merata dan juga hanya teman atau kenalan yang memiliki toko online.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Variabel pengetahuan perpajakan menunjukkan tidak adanya pengaruh positif terhadap kewajiban wajib pajak *e-commerce* yang diduga minimnya pengetahuan pajak yang dimiliki oleh responden.
3. Peneliti tidak membedakan antara responden yang memiliki NPWP atau hanya memiliki NIK sehingga tidak dapat mencerminkan tingkat kepatuhan wajib pajak. Karena dalam kegiatan *e-commerce* saat penarikan pajak dapat menggunakan NPWP atau NIK sehingga tidak tampak penghasilan wajib pajak yang sesungguhnya.
4. Peneliti tidak membedakan tingkat pendidikan dari responden yang mungkin menjadi faktor penting dalam menentukan kepatuhan wajib pajak.

SARAN

Berdasarkan dilakukannya penelitian, maka saran bagi penelitian selanjutnya yaitu:

1. Peneliti menyarankan untuk menambahkan kriteria tertentu dalam pemilihan responden dalam pengisian kuesioner. Salah satu kriteria yang perlu ditambahkan yaitu tingkat pendidikan. Karena semakin tingginya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh responden cukup berpengaruh akan pemahaman responden akan membayarkan pajak.
2. Variabel pengetahuan pajak yang tidak menunjukkan pengaruh positif terhadap kewajiban wajib pajak *e-commerce* yang diduga para responden belum sepenuhnya memahami akan pengetahuan perpajakan. Sehingga perlu dilakukan peningkatan akan perpajakan dengan melakukan sosialisasi mengenai pengetahuan pajak.
3. Menambahkan jumlah responden dengan menyebarkan kuesioner kepada responden secara langsung agar hasilnya merata.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membedakan responden yang mengetahui atau tidaknya perpajakan atas pendapatan dilihat dari yang memiliki NPWP dan NIK.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak yang memiliki NPWP atau NIK sama atau tidak.
6. Variabel yang diteliti oleh peneliti hanya mampu mendeskripsikan sebesar 64%. Selaku peneliti berikutnya, sangat disarankan perlu menambahkan variabel independen seperti pemahaman perpajakan, sosialisasi perpajakan dan kesadaran perpajakan yang bisa menjelaskan secara lebih mengenai pengaruh bagi variabel dependen yaitu kewajiban pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1985). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior". In J. Kuhl and J. Beckman (Eds.), *Action-Control: From Cognition to Behavior* (halaman 11-39). Heidelberg: Springer.
- Andinata, Monica Claudia. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak" *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Volume 4 Nomor 2. Surabaya.
- Ardhyaksa, Theo K., dan Kiswanto. 2014. "Pengaruh Keadilan, Tarif Pajak, Ketepatan Pengalokasian, Kecurangan, Teknologi Dan Informasi Perpajakan Terhadap Tax Evasion" *Accounting Analysis Journal* 3 Nomor 4.
- Bunker, Deborah dan MacGregor, Rob. 2002. *"The Context of Information Technology and Electronic Commerce Adoption in Small/ Medium Enterprises: A Global Perspective"* AIS Electronic Library (halaman 1675-1684).
- Caroko, Bayu., Susilo, Heru. dan Zahroh. 2015. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak" *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* Volume 1 Nomor 1 (halaman 1-10). Universitas Brawijaya.
- Citra, Putri. 2016. Pengaruh Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus. Dan Sistem Komputerisasi Perpajakan Terhadap Kemauan Pengusaha E-Commerce Memenuhi Kewajiban Perpajakan. Tugas Akhir. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Devano, Sony dan Siti Kurnia Rahayu. 2006. Perpajakan Konsep, Teori dan Isu. Jakarta: Penerbit Prenada Media Group.
- Djoyohadikusumo (1994). Pengertian Teknologi. Jogjakarta: BPFE.
- Fauzi, Yuliyanna. 2017. "Pemerintah Masukkan Potensi Pajak E-Commerce di APBNP 2017", <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170905173347-78-239623/pemerintah-masukkan-potensi-pajak-e-commerce-di-apbnp-2017>, Diakses 23 Februari 2020.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hambali, A. J. H. (2020). "The Success of E-Filling Adoption During COVID 19 Pandemic : The Role of Collaborative Quality, User Intention, and User Satisfaction" *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura* 23(1), 57-58. STIE YKPN Yogyakarta
- Handayani, dkk. 2012. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas" *Jurnal Universitas Jenderal Soedirman*.
- Hardiningsih, Pancawati. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak" *Dinamika Keuangan dan Perbankan* (halaman 126-142). Universitas Stikubank. Semarang.
- Indriantoro, Nur. dan Bambang Supomo. 1999. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM
- Joek Shim, dan Siegel Joel G, Kamus Istilah Akuntansi, Jakarta : PT Elex Komputindo, 1994
- Jogiyanto H.M, 1999, Analisis dan Disain Sistem Informasi, Andi, Yogyakarta.
- Mangkoesoebroto. 1999. Kebijakan Ekonomi Public Di Indonesia: Substansi Dan Urgensinya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Manurung, Bonifasius Paska H. 2019. Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kesadaran, Tingkat Pendidikan, Sanksi Pajak, Dan Perubahan Tarif Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2018 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Skripsi. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Mardiasmo, P.D. 2018. Perpajakan. Yogyakarta: ANDI.
- Martin, E. 1999. Managing Information Technology What Managers Need to Know (3rd ed.). New Jersey: Pearson Education International.
- Maryama, Siti. 2013. "Penerapan E-Commerce Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha" *Jurnal Liquidity* Volume 2 Nomor 1 (halaman 73-79). STIE Ahmad Dahlan. Jakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Miarso, Yusufhadi. 2007. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Prenada Media Group. Jakarta.
- Mukhlis, Imam., Utomo, Sugeng Hadi. dan Soesetio, Yuli. 2015. “*The Role of Taxation Knowledge and Its Effect on Tax Fairness as well as Tax Compliance on Handicraft SMEs Sectors in Indonesia*” *International Journal of Financial Research* Volume 6 Nomor 4 (halaman 161-169). Universitas Malang.
- Nopiana, Puspita Rama. dan Natalia, Erni Yanti. 2018. “Analisis Sosialisasi Pajak dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Wajib Pajak Kepulauan Riau” *Jurnal Benefita* Volume 3 Nomor 2 (halaman 277-290). Universitas Putera Batam.
- Nuramalia Hasanah, Indra Pahala dan Suisi Indriani. 2012. “Efektifitas Pelaksanaan Self Assesment System Dan Modernisasi Administrasi Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan Pajak : Studi Kasus pada Kpp Kebon Jeruk 1”. Vol. 1 No. 1, Desember 2012, hlm. 773-785.
- Palil. M. R., (2005). “Taxpayers Knowledge: A Descriptive Evidence On Demographic Factors In Malaysia.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.7 No.1:p11-21
- Panjaitan, Sejar. 2017. “Perlakuan atas Transaksi E-Commerce”, <https://majalahpajak.net/perlakuan-pajak-atas-transaksi-e-commerce/Opinion>, Diakses 23 Februari 2020.
- Pratama, I.P. 2015. E-Commerce, E-Business Dan Mobile Commerce. Bandung: Informatika.
- Prawirodidirdjo., Suharto Arto. (2007). Analisis pengaruh perubahan organisasi dan budaya organisasi terhadap kepuasan dan kinerja pegawai Direktorat Jenderal Pajak (Penelitian pada Kantor Pelayanan Pajak Berbasis Administrasi Modern di Lingkungan Kantor Wilayah Jakarta Khusus. Tesis Tingkat Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro Universitas. Tidak Dipublikasi.
- Quayle, Michael. 2002. “E-Commerce: The Challenge For Uk Smes In The Twenty-First Century”, *International Journal Of Operations & Production Management*, Vol. 22 Iss: 10. University Of Glamorgan, Pontypridd, Uk
- Raharjo, Sahid. 2014. “SPSS Indonesia: Olah Data Statistik dengan SPSS”, <https://www.spssindonesia.com>, Diakses 15 Juni 2020.
- Rahayu, Nurulita. 2017. “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, Dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak” *Akuntansi Dewantara* Volume 1. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Rantung, Tatiana Vanessa dan Priyo Hari Adi. 2009. “Dampak Program Sunset Policy Terhadap Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar”, *Makalah Simposium Nasional Perpajakan II*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Rusdiati, Susi. 2016. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Peraturan Perpajakan, Transparansi Dalam Pajak dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama Purwokerto). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Santoso, Singgih. 2000. Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sari, Ririn Puspa. 2018. "Kebijakan Perpajakan Atas Transaksi E-Commerce" AKUNTABEL 15 (halaman 67-72). Universitas Airlangga.
- Seputar Pengetahuan. 2017. "Pengertian Teknologi Informasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Fungsi, Manfaat, Komponen & Contohnya", <https://www.seputarpengertian.co.id/2017/09/pengertian-teknologi-informasi-menurut-para-ahli-tujuan-fungsi-manfaat-komponen-contoh.html>, Diakses 23 Februari 2020.
- Setyawati, E. 2013. "Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan untuk Membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang Melakukan pekerjaan bebas." Skripsi. Akuntansi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Shalicha, Syarifah. 2011. Pengaruh Pengetahuan Dan Sosialisasi Teknologi Informasi Perpajakan Terhadap Kesadaran Perpajakan. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Sudrajat, Ajat. dan Ompusunggu, Arles Parulian. 2015. "Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Pajak" Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP Volume 2 Nomor 2 (halaman 193-2020). Universitas Pancasila Jakarta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suwardi dan Joko Utomo. 2011. Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Pegawai Setda Kabupaten Pati), Analisis Manajemen Vol. 5 No. 1 Juli 2011.
- Suyanto, M. 2003. E – commerce Perusahaan Top Dunia. Andi. Yogyakarta.
- Tarjo dan Sawarjuwono Tjiptohadi. 2005. "Kepercayaan Wajib Pajak Terhadap Fiskus, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Pentingnya Membayar Pajak, Rekayasa Akuntansi dan Kepatuhan Wajib Pajak." Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Bisnis. Volume 3 Nomor 2.
- Utomo, Banyu Ageng. 2011. Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wardiana, W. 2002. Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia. Universitas Komputer Indonesia. Bandung. Disampaikan pada Seminar dan Pameran Teknologi Informasi. tanggal 9 Juli 2002. Prosiding

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Winando, Yoga. 2019. “*E-Commerce*, Pengertian, Manfaat, dan Keuntungannya”,
<https://www.gurupendidikan.co.id/ecommerce>, Diakses 13 April 2020.



repository.stieykpn.ac.id